

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan :

- 1) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen 1 dengan menggunakan metode debat cukup tinggi. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran debat efektif digunakan dalam mata pelajaran Sosiologi karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 2) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen 2 dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) juga cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) juga efektif digunakan dalam mata pelajaran Sosiologi karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 3) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional kurang efektif jika digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Sosiologi karena kurang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 4) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang membandingkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode debat dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, menunjukkan hasil bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen 1 yang

menggunakan metode debat lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

- 5) Berdasarkan hasil uji hipotesis di kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode *Number Heads Together* (NHT) dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, menunjukkan hasil bahwa kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen 2 lebih baik di bandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Dengan demikian, metode konvensional kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 6) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang membandingkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode debat dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode *Number Heads Together* (NHT), menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan diantara kedua metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

## B. Implikasi

Merujuk pada temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka implikasinya adalah :

- a) Meningkatnya kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen 1 dengan menggunakan metode debat dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan metode *Number Heads Together* (NHT) relatif cukup tinggi, maka hal ini berimplikasi pada peningkatan kualitas pembelajaran sosiologi terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas dan berimplikasi pada pentingnya peran guru dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik
- b) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional relatif cukup rendah, maka hal ini berimplikasi pada paradigma siswa terhadap mata pelajaran sosiologi yang

sangat membosankan dan paradigma guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat.

- c) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan metode debat dan *Number Heads Together* (NHT), maka hal ini berimplikasi pada peran guru dalam meningkatkan kerjasama dengan guru lain dengan cara berkolaborasi dengan guru mata pelajaran sosiologi yang lainnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas

### C. Rekomendasi

#### 1) Bagi Siswa

- a) Siswa hendaknya dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dengan siswa lain dalam memecahkan masalah yang dihadapi
- b) Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran Sosiologi
- c) Siswa hendaknya dapat mengembangkan sikap saling menghargai pendapat siswa lain, meskipun berlawanan dengan pendapatnya.
- d) Siswa hendaknya dapat membedakan mana pendapat yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dan mana yang tidak.

#### 2) Bagi Guru

- a) Guru hendaknya dapat mendorong dan memotivasi siswa dalam pembelajaran di kelas
- b) Guru hendaknya dapat merencanakan proses pembelajaran dengan sangat matang, agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai
- c) Guru hendaknya dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, terutama dalam metode yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas

- d) Guru hendaknya dapat mengembangkan kemampuan dalam manajemen kelas yang baik
- 3) Bagi Sekolah
- a) Sekolah hendaknya dapat menjadikan metode *Number Heads Together* (NHT) dan metode debat sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas.
  - b) Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan tentang metode pembelajaran yang inovatif, khususnya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam diri siswa, mengingat selama ini guru hanya mengandalkan metode ceramah saja dalam mengajar di kelas.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang metode pembelajaran debat dengan metode pembelajaran *Number Heads Together* (NHT), hendaknya meneliti tentang perbandingan metode debat dengan metode pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) terhadap kemampuan berpikir kreatif serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sosiologi, karena selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa, terlihat dengan menerapkan kedua metode pembelajaran ini siswa juga cenderung menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berpikir kreatif.